

ABSTRAKSI

Setiap anak di dunia ini pasti mengalami perkembangan, baik itu secara psikologi ataupun fisiknya. Perkembangan yang terjadi itu banyak dipengaruhi oleh masyarakat dan orangtuanya. Tiap anak adalah seperti kertas kosong, mereka tidak berdosa. Tidak ada anak yang lahir didunia ini telah terbentuk kepribadiannya. Untuk membentuk anak tersebut adalah menjadi tugas dari orang tuanya agar anak tersebut mempunyai karakter yang bagus, dan dapat diterima oleh masyarakat.

Hal tersebut terbukti dalam novel karya Carlo Collodi yang menjadi maha karya. Di dalam novelnya Collodi menceritakan tentang petualangan boneka kayu untuk mencari ayahnya. Boneka ini harus menghadapi berbagai rintangan dan halangan. Akan tetapi dia berhasil mengatasi semua rintangan yang ditemuinya, baik itu karena keberuntungannya atau karena kemampuannya dalam mengembangkan pola pikirnya. Selama di dalam petualangannya, karakternya dapat terbentuk oleh karena pengalamannya. Tetapi dia tidak semuanya menghadapi rintangan tersebut seorang diri. Dalam beberapa kesempatan, dia ditolong oleh seorang Peri. Dan di akhir cerita dia dapat mengubah seluruh kepribadiannya dari boneka yang nakal menjadi anak yang baik.

Proses perkembangan Pinocchio ini sesuai dengan tahapan-tahapan yang dijelaskan oleh Piaget dalam teori kognitifnya. Dalam teorinya dia menyebutkan tentang perubahan yang akan dialami semua anak, karena alam pikiran mereka akan berkembang secara runit dan kompleks.